

**LAPORAN PENELITIAN**



**STUDI KELAYAKAN MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA**

**TIM PENELITI**

**Ketua :**

**Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd.  
NIDN: 0022066004**

**Anggota:**

**Lidwina Sri Ardiasih, S.Pd., M.Ed.  
NIDN: 0014047511**

**Juhana, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 0030057409**

**Nunung Supratmi, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 0030057409**

**Arini Noor Izzati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 0030057409**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : **Studi Kelayaan Magister Pendidikan Bahasa**

Kode/Nama Rumpun Ilmu : Bahasa

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd.
- b. NIDN : 0022066004
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
- e. Nomor HP : 085880302690
- f. Alamat surel (e-mail) : sunu@ut.ac.id

Anggota Peneliti (1)

- a. Nama Lengkap : Lidwina Sri Ardiasih, S.Pd., M.Ed.
- b. NIDN : 0014047511
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (2)

- a. Nama Lengkap : Juhana, S.Pd., M.Pd.
- b. NIDN : 0030057409
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (3)

- a. Nama Lengkap : Nunung Supratmi, S.Pd., M.Pd.
- b. NIDN : 0030057409
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Anggota Peneliti (4)

- a. Nama Lengkap : Arini Noor Izzati, S.Pd., M.Pd.
- b. NIDN : 0030057409
- c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Lama Penelitian Keseluruhan : 1 Tahun

Penelitian Tahun ke : 1

Biaya Penelitian Keseluruhan : **Rp. 20.000.000,-**

Tangerang Selatan, 13 Desember 2014  
Ketua Peneliti,

Mengetahui  
Dekan FKIP-UT,  
Drs. Udan Kusnawan, M.A., Ph.D.  
NIP. 196004011994031002



  
Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd.  
196006221987031002

Menyetujui  
Ketua LPPM-UT,  
Ira Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 196102121986032001



## SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Udan Kusmawan, M.A, Ph.D.

NIP : 196904051994031002

Jabatan : Dekan FKIP UT

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : STUDI KELAYAKAN MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA

Peneliti : 1. Drs. Sunu Dwi Antoro, M.Pd./196006221987031002  
2. Lidwina Sri Ardiasih, S.Pd., M.Ed./ 197504142005012003  
3. Nunung Supratmi, S.Pd, M.Pd/ 197510192002122002  
4. Juhana, S.Pd., M.Pd/ 197405302005012001  
5. Arini Noorizati, S.Pd., M.Pd/ 197504162002122001

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 12 Januari 2015  
Penelaah,

  
Drs. Udan Kusmawan, M.A. Ph.D  
NIP. 196904051994031002

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b>	5
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	7
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Fungsi bahasa	10
B. Peran Guru bahasa	11
C. Pengembangan Profesional Guru bahasa	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian	17
B. Teknik Pengumpulan Data	17
C. Instrumen Penelitian	17
D. Sumber Data	18
E. Analisis Data	18
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	19
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	27
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	28
<b>Lampiran-lampiran:</b>	
1. Lampiran 1: Angket	30
2. Lampiran 2: Contoh Angket/Kuesioner yang telah diisi oleh responden	34

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **STUDI KELAYAAN MAGISTER ILMU PENDIDIKAN BAHASA**

Penelitian ini merupakan penelitian survei tentang minat guru bahasa di seluruh Indonesia dalam mengembangkan kemampuan profesionalitas. Pengembangan profesionalitas guru sangat berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas guru. Peningkatan kualitas guru berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru. Kompetensi profesional menjadi salah satu tuntutan yang harus dipenuhi oleh guru. Kompetensi profesional ini mencakup kompetensi guru terhadap materi yang menjadi bidangnya, kemampuan menyampaikan pembelajaran, serta kemampuan pengembangan diri dalam bidangnya.

Guru bahasa tentu saja tidak luput dari tuntutan peningkatan profesionalismenya sebagai guru bahasa yang mampu menguasai bidang bahasa yang menjadi ahlinya, mampu membelajarkan siswa menggunakan bahasa dan mampu mengembangkan diri menjadi guru bahasa yang profesional.

Arah pengembangan profesional guru bahasa disusun, dikembangkan dan dilaksanakan oleh guru bahasa bersumber dari keinginan diri guru bahasa, tuntutan pemerintah dan bersumber dari kepala sekolah. Untuk melihat bagaimana pengembangan guru bahasa agar menjadi guru bahasa yang profesional perlu dilakukan penelitian dengan mengambil sampel guru bahasa untuk menjangkau informasi berkaitan dengan keinginan pribadi, motivasi, keinginan pemerintah dan kepala sekolah. Populasi penelitian ini adalah para guru bahasa di SMP dan SMA seluruh Indonesia baik yang mengajar bahasa Indonesia, bahasa asing, maupun bahasa daerah. Dasar pemikiran mengapa tidak menspesifikasikan pada guru bahasa tertentu adalah bahwa dari segi pengembangan materi, penyampaian materi dan teknik penilaian pembelajaran bahasa pada prinsipnya menyerupai meskipun tidak sama persis yang disebabkan oleh karakteristik masing-masing bahasa. Dengan demikian maka arah pengembangan profesional guru bahasa tentu tidak jauh berbeda satu sama lain meskipun berbeda bahasa yang diajarkan.

Teknik pengumpulan data tentang informasi arah pengembangan profesional guru bahasa menggunakan kuesioner berbentuk kuesioner tertutup

maupun terbuka. Untuk meningkatkan akurasi data informasi kuesioner, dilakukan wawancara terhadap responden sebagai tujuan untuk mengklarifikasi informasi dari apa yang telah dijawab dalam kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik dan data kualitatif deskriptif.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Peningkatan kualitas guru telah lama dicanangkan oleh pemerintah melalui berbagai program pelatihan, penataran, pemberian sertifikat, peningkatan kualitas melalui studi lanjut. Semua program tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu peningkatan kualitas guru yang selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas guru tentu berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru. Kompetensi guru adalah dibidang pembelajaran tidak lepas dari kemampuan menguasai materi, metode, dan penilaian. Profesi pembelajaran bahasa memperlihatkan kecenderungan-kecenderungan dengan berbagai pendekatan dan teknik yang menekankan pentingnya harga diri, motivasi intrinsik, dimana para siswa dapat belajar secara kooperatif.

Kompetensi guru ini merupakan modal utama dalam menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. Para guru lulusan program S1 Pendidikan Bahasa diharapkan dapat:

1. menguasai keilmuan dalam bidang bahasa yang diajarkan dan strategi pembelajaran bahasa untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA atau SMK sehingga mampu mengelola pembelajaran bahasa secara menarik dan menantang yang membuat peserta didik mandiri, aktif belajar serta mampu memecahkan masalah, membuat kaitan, berpikir logis, sistematis, serta konsisten dan kreatif;
2. mengenal karakteristik peserta didik baik dalam segi kognitif, keterampilan, serta kemungkinan kelainan yang disandang, serta pengaruh lingkungan sosial-budaya terhadap perkembangan peserta didik;
3. mengembangkan diri secara mandiri sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi dan mengaktualisasikan dirinya sebagai guru bahasa Inggris yang inovatif dan kreatif dengan berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat;
4. melatih sikap ilmiah kepada peserta didik; dan

5. mempertanggungjawabkan layanan profesional yang diberikannya secara moral, sosial dan ilmiah. (Modifikasi dari tujuan prodi pembelajaran bahasa Inggris-PBS FKIP UT. 2013 )

Untuk mengetahui ketercapaian kompetensi tersebut diatas maka perlu dilakukan kajian kecenderungan kompetensi para guru bahasa untuk melakukan suatu kajian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan profil kecenderungan pengembangan profesional guru bahasa yang diinginkan baik oleh para guru bahasa maupun para pemangku kepentingan.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah penelitian minat guru bahasa untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya melalui studi jenjang S2 pendidikan bahasa sebagai berikut.

1. Bagaimana kecendurngan pengembangan profesionalitas guru bahasa di Indonesia.
2. Bidang apa saja yang cenderung diminati untuk pengembangan profesionalitas guru bahasa?
3. Bagaimana aspirasi guru bahasa untuk melanjutkan studi ke jenjang strata dua?
4. Modus apa yang cenderung diminati para guru bahasa dalam mengikuti pengembangan professional
5. Bagaimana guru bahasa mengenal sistem pembelajaran jarak jauh

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan infomasi dan analisis yang terkait dengan tujuh hal berikut ini.

1. Memperoleh profil kecenderungan pengembangan profesionalitas guru bahasa di Indonesia.
2. Mendapatkan profil aspirasi guru bahasa untuk melanjutkan studi ke jenjang strata dua
3. Menegetahui modus apa yang cenderung diminati para guru bahasa dalam mengikuti pengembangan professional

4. Mengetahui pemahaman guru bahasa terhadap sistem pembelajaran jarak jauh

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah.

1. Memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk merancang pengembangan profesionalitas guru terutama guru bahasa
2. Memberikan masukan kepada prodi bahasa di UT untuk mengkaji ulang kemungkinan dibukanya S2 pendidikan bahasa

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### a. Fungsi Bahasa

Bahasa merupakan sarana komunikasi baik lisan maupun tertulis yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia lahir Setiap suku bangsa memiliki bahasa sendiri yang boleh jadi sangat berbeda atau sangat mirip di antara bahasa itu. Manfaat besar dari fungsi bahasa sebagai alat komunikasi adalah digunakannya dalam berkomunikasi terutama dalam dunia usaha, salah satu contohnya adalah komunikasi dalam bisnis. Melalui komunikasi menggunakan bahasa dalam dunia bisnis tersebut bahasa dapat berfungsi sebagai alat pemersatu diantara perbedaan-perbedaan diantara negara yang satu dengan negara lainnya.

Untuk kepentingan berkomunikasi tuntutan menguasai *language function* bahasa sangat diperlukan. Kemampuan dasar Berbahasa yang harus dimiliki beberapa contohnya adalah kemampuan dalam Bahasa percakapan, menulis surat, kemampuan melaporkan secara lisan maupun tertulis, *letter writing, reporting, negotiating, presentation skill* dari hal yang disebutkan *conversation* atau percakapan merupakan dasar dari penggunaan bahasa dimana *conversation* akan banyak digunakan dalam kegiatan usaha sehari-hari seperti dalam bentuk percakapan melalui telepon, ataupun percakapan *face to face* dengan rekan bisnis, selain dari *conversation in English, letter writing* juga merupakan kegiatan yang sering digunakan dalam aktivitas bisnis seperti halnya menulis surat, membuat *e-mail*, hal tersebut merupakan sejumlah aktivitas bisnis yang terjadi sehari-hari,

Oleh karena bahasa merupakan alat komunikasi international yang sudah diakui dunia maka tidak ada pilihan bagi seseorang yang akan terjun ke dunia usaha untuk bisa dan harus menguasai bahasa Inggris, jadi mulailah belajar bahasa Inggris agar bisa tetap bertahan dan eksis dalam dunia usaha. Dalam berbisnis komunikasi merupakan hal yang sangat penting demi kelangsungan sebuah usaha.

## b. Peran Guru Bahasa

Fungsi utama guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator pembelajaran. Skenario pembelajaran dirancang agar dapat membelajarkan siswa. Demikian juga dalam pembelajaran bahasa, guru bahasa merupakan fasilitator dan sekaligus sebagai model karena pada prinsipnya belajar bahasa adalah belajar menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. Selain sebagai fasilitator dan model, sebenarnya masih ada lagi fungsi guru yaitu sebagai moderator, evaluator. Menurut Kumaravivelu (2003) peran guru lebih dirinci sebagai berikut.

Table: 1 The role of the Teacher

	<b>Teachers as passive technicians</b>	<b>Teachers reflective practitioners</b>	<b>Teachers as transformative intellectuals</b>
<b>Primary role of teacher</b>	conduit	facilitator	change agent
<b>Primary source of knowledge</b>	Professional knowledge + empirical research by expert	Professional knowledge + Teacher's personal knowledge + guided action research by teachers	Professional knowledge + Teacher's personal knowledge +self exploratory research by teachers
<b>Primary goal of teaching</b>	maximizing content knowledge through prescribed activities	All above + maximizing learning potential through problem –solving activities	All above + maximizing sociopolitical awareness through problem-posing activities
<b>Primary orientation of teaching</b>	Discrete approach, anchored in the discipline	Integrated approach, anchored in the classroom	Holistic approach, anchored in the society
<b>Primary players in the teaching process (in rank order )</b>	Experts + teachers	Teachers + experts + learners	Teacher + learners + experts + community activity

Berdasarkan peta peran guru yang dikemukakan oleh Kumaravivelu tersebut di atas, menunjukkan pada kita bahwa peran guru lebih banyak dari selama ini kita kenal sehingga bisa dimungkinkan belum terlaksana bagi sebagian guru.

## c. Peran Guru bahasa yang Interaktif :

### 1. Guru berperan sebagai pengontrol

Dalam interaksi di kelas, guru menciptakan iklim yang menyuburkan spontanitas, tanpa dipersiapkan terlebih dahulu, dan siswa memiliki kebebasan berekspresi, yang memungkinkan guru mudah untuk meramalkan semua yang akan mereka lakukan dan katakan.

## 2. Guru berperan sebagai pemimpin

Guru berperan seperti layaknya pemimpin orkestra atau sutradara dalam sebuah drama. Tugas gurulah untuk mengatur proses interaksi berjalan secara baik dan efisien. Siswa dapat berinteraksi dalam komunikasinya dengan improvisasi yang membawa keunikan dari masing-masing siswa.

## 3. Guru berperan sebagai manajer

Guru juga berperan sebagai manajer di kelas, seperti seorang manajer yang sukses dalam sebuah perusahaan, dapat mengontrol perusahaannya untuk mencapai tujuan perusahaan, dan mengarahkan para karyawannya untuk fokus pada tujuan, memberikan evaluasi secara terus menerus, serta masukan yang membangun, namun tetap memberikan kebebasan tiap individu untuk bekerja secara individual.

## 4. Guru berperan sebagai fasilitator

Guru berperan sebagai fasilitator, membuat pembelajaran menjadi mudah bagi siswa-siswanya, menolong mereka lebih memahami pembelajaran. Aturan sebagai fasilitator adalah menjadikan guru tetap mendampingi siswa dalam menemukan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa, tanpa ikut campur terlalu dalam. Guru menanamkan motivasi intrinsik siswa dalam berproses ketika belajar untuk memahami bahasa secara pragmatis daripada mengajarkan mereka tentang bahasa.

## 5. Guru berperan sebagai sumber

Siswa menjadikan guru tempat untuk meminta nasihat dan konsultasi sehubungan dengan pembelajaran bahasa ketika siswa membutuhkannya.

Agar menjadi guru yang interaktif dan siswa-siswanya pun dapat berinteraksi tentunya harus mampu untuk melakukan 5 peran tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peran guru dalam membangun suasana tersebut tercermin pada hal seperti pemberian pertanyaan yang tepat, strategi guru yang baik dalam mengelola pembelajaran. Selain itu kemampuan berkomunikasi guru yang efektif juga menumbuhkan motivasi intrinsik yang kuat pada siswa-siswanya untuk berpartisipasi dalam belajar, khususnya belajar bahasa. Seperti yang diungkapkan oleh Johanna Kasin Lemlech (1979:23) tentang partisipasi dan keterlibatan siswa di kelas.

*To promote social growth, teachers encourage individual and group involvement in activities both inside and outside the classroom. In planning participatory activities, teachers can program peer reinforcement of appropriate behavior. Student-to-student interaction is desirable because of*

*the accrued affective benefits derived from participating with others in a joint endeavor; however, teacher should not expect children to teach children. Children cannot substitute for a teacher's direct instruction, which leads to achievement of cognitive gains.*

Jadi ada aktivitas yang memang dirancang oleh guru untuk melibatkan siswa ketika pembelajaran sehingga interaksi antara siswa dan guru, siswa dan siswa dapat terbangun. Dalam hal ini sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, guru memiliki peran yang banyak seperti sebagai pemimpin, fasilitator, sumber, manajer dalam menjalankan proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa di kelas.

Berkaitan dengan hal tersebut, Prey Katz dalam Sardiman A.M. (2010:143) menyatakan bahwa guru harus dapat berperan sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbingan dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai yang baik, serta mampu menguasai bahan yang diajarkan.

Guru atau pengajar juga harus penuh dengan kehangatan dan antusiasme ketika mengajar, sehingga siswa akan terbawa oleh semangat guru yang tercermin dari kehangatannya dan keantusiasannya dalam mengajar. Sebagaimana Rosenshine (1970) dalam Johanna K. Lemlech (1979:25), memberikan pendapatnya tentang kehangatan dan keantusiasan pengajar.

*A number of studies of classroom teachers have indicated that teacher warmth and enthusiasm affect student achievement. Student are happier in a warm, accepting classroom.*

Kehangatan dan keantusiasan guru akan memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa ketika mereka belajar, menumbuhkan sikap dan mempengaruhi respon siswa dalam pembelajaran.

#### **a. Pengembangan Profesionalisme Guru Bahasa**

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pebelajar dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis (Depdikbud, 1995). Hal ini relevan dengan kurikulum 2004 bahwa kompetensi pebelajar bahasa diarahkan ke dalam empat subaspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan. Untuk

mencapai tujuan tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Guru yang baik adalah guru yang memiliki syarat sebagai berikut.

1. Memiliki kualifikasi akademik

Pasal 9 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyiratkan bahwa seorang guru, baik guru SD, SMP, ataupun SMU minimal memiliki ijazah diploma empat (D4) atau sarjana (S1). Pada saat ini, persyaratan tersebut masih dianggap memadai. Untuk sepuluh dan bahkan dua puluh tahun yang akan datang persyaratan ini kemungkinan besar akan mengalami revisi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi memungkinkan untuk mengubah syarat akademik menjadi S2 (master)

2. Memiliki kompetensi

Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyiratkan bahwa Guru yang baik selain memiliki kompetensi pedagogik juga harus memiliki, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

3. Persyaratan Sertifikat Pendidik.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, diberlakukannya program sertifikasi bagi para guru. Program ini akan memberikan sertifikat pendidik kepada calon guru dan guru yang lulus uji kompetensi. Program ini sebenarnya nama lain dari Program akta yang selama ini menjadi syarat seseorang yang ingin menjadi seorang guru.

4. Persyaratan Kesehatan.

Sehat, baik sehat jasmani maupun sehat rohani merupakan syarat bagi seorang yang ingin menjadi guru. Syarat sehat ini sangat penting karena guru harus berinteraksi dengan peserta didik setiap hari. Seorang guru tidak boleh memiliki penyakit menular karena akan menulari anak didiknya. Guru juga harus sehat rohani, maksudnya adalah guru tidak boleh terganggu mentalnya dan sakit jiwanya.

5. Persyaratan Kemampuan Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional.

Sebagai seorang guru tentu saja harus memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru yang tidak mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka guru tersebut dianggap tidak mampu menjadi guru profesional.

Ketika seseorang sudah menjadi guru, maka ada hak yang akan diperoleh dan juga ada kewajiban yang harus dijalankan. Berdasarkan pasal 14 ayat 1 UU No 14 Tahun 2005 seorang guru dalam menjalankan tugas keprofesionalan berhak:

1. memperoleh penghasilan diatas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan social
2. mendapat promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja
3. memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual
4. memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi
5. memperoleh dan memanfaatkan saran dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan

Hak yang telah diterima oleh guru tentu saja harus diimbangi oleh kewajiban yang harus dilaksanakan oleh guru. Kewajiban yang harus dilaksanakan tertuang dalam Pasal 20 UU No 14 Tahun 2005 sebagai berikut.

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
2. Mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru, serta nilai agama dan etika, dan
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa
6. Memberikan kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan dan atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan.

Di dalam penjelasan tentang hak dan kewajiban guru terdapat satu poin yang mengarah pada pengembangan profesionalitas. Berbagai cara dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan keprofesionalitasnya, salah satunya adalah dengan cara melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu ke jenjang

S2 dan S3. Salah satu syarat agar guru lebih professional dengan ilmu yang diajarkannya, idealnya guru harus mengambil program studi yang relevan dengan bidang ilmu yang telah dimiliki sebelumnya dan juga bidang studi yang diajarkannya di sekolah. Kerelevanan ini sangat penting untuk menunjang kewajibannya sebagai guru.

Belajar bahasa merupakan interaksi komunikatif semua siswa dalam proses belajar mengajar termasuk di dalamnya berbagai variasi materi belajar yang dilatihkan. Oleh karena itu, belajar bahasa dapat dikatakan tidak hanya antara siswa tapi juga antara guru, teks, dan kegiatan di kelas. Aspek-aspek yang membangun interaksi diantaranya adalah pemberian pertanyaan, pemberian penguatan, penguasaan bahan ajaran, dan peran guru di kelas.

Interaksi yang komunikatif ini merupakan kegiatan untuk mencapai kompetensi siswa dalam suasana yang kooperatif, interpretatif, dan saling berbagi cara pengungkapan. Kelas yang para anggotanya dapat berpartisipasi dan berinteraksi dengan baik akan berfungsi sebagai forum komunikasi. Tentunya forum komunikasi yang di dalamnya terdapat aktivitas dari segala kemampuan siswa dalam membangun pengetahuan dan keterampilan berbahasa.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang akan menggambarkan profil kecenderungan pengembangan profesionalitas guru bahasa di Indonesia. Penelitian ini dilakukan melalui survei menggunakan instrumen/kuesioner dan melalui wawancara menggunakan pedoman wawancara.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yaitu pengisian angket dan wawancara. Pengisian angket dilakukan melalui sampel guru bahasa dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan sebagai penguat hasil angket.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner survei pengambilan data tentang kecenderungan pengembangan professional guru bahasa.

No	Tujuan	Indikator	Ruang Lingkup	Responden
1.	Profil Rencana pengembangan professional guru bahasa	Rencana pengembangan professional guru bahasa	<ul style="list-style-type: none"><li>- Keinginan guru bahasa meningkatkan kompetensi melalui studi ke S2</li><li>- Alasan melanjutkan ke S2</li><li>- Rencana melanjutkan studi ke S2</li><li>- Respon jika UT membuka S2 pendidikan bahasa</li></ul>	Guru Bahasa
2.	Aspirasi pengembangan professional	Pengembangan karir.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Promosi jabatan setelah lulus S1</li><li>- Kesempatan untuk</li></ul>	Guru bahasa

	guru bahasa		meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan, kursus, seminar. - Keinginan melanjutkan S2	
3.	Kecenderungan fokus pengembangan profesionalitas guru bahasa	Rencana bidang yang akan dikaji untuk pengembangan profesionalitas guru	- Kompetensi yang dicapai sesuai dengan pekerjaan  - Materi yang didapat bermanfaat dalam pekerjaan	Guru bahasa
4.	Pemahaman tentang sistem belajar jarak jauh		- Pengertian sistem jarak jauh  - Media pembelajaran jarak jauh	Guru bahasa

#### D. Sumber Data

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa, kepala sekolah tempat responden guru bahasa mengajar. Adapun rincian jumlah responden adalah sebagai berikut:

Tabel. 3. Rincian Responden

No	Responden	Jumlah	Keterangan
1.	Guru bahasa	300 orang	Data kuesioner

#### E. Analisis Data

Data dari hasil penjarangan menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan sistem penghitungan setiap bagian dan cara penghitungan persentasenya. Dengan demikian analisis data dilakukan dengan teknik statistik sederhana.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun rumusan masalah kajian ini Pendidikan bahasa Inggris FKIP UT antara lain sebagai berikut.

- Bagaimana minat guru bahasa dalam pengembangan profesional guru melalui pendidikan strata S2 pendidikan Bahasa ?
- Bagaimana fokus Pengembangan Profesional guru bahasa melalui S2 Pendidikan Bahasa?
- Bagaimana guru bahasa mengenal sistem pendidikan jarak jauh ?

### **Profil Responden:**

Kuesioner yang disebar ke sekolah-sekolah di SMP dan SMA tersebar di Jakarta, Serang, Jogjakarta, Kebumen, Palembang, Banjar masin, Bogor, Jambi, Gorontalo, dan lain-lain berjumlah 300. Jumlah kuesioner yang kembali adalah 97 kuesioner. Profil responden dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 . Asal Jurusan**

Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing Lainnya
28	60	2	7

Responden yang mengembalikan berasal dari jurusan Pendidikan bahasa Inggris sebanyak 28 responden, sedangkan dari jurusan Bahasa Indonesia 60, Bahasa Daerah 2, Bahasa asing lainnya ada 7 responden.

**Tabel 2: Asal Institusi pendidikan terakhir**

UT	Non-UT
22	75

Jumlah responden yang diambil sebagian besar berasal dari lulusan S1 non-UT. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui minat melanjutkan S2 ke UT dari lulusan non-UT. Tabel 2 menunjukkan asal institusi UT sebanyak 22, non-UT 75 reponden.

## A. Bagaimana minat guru bahasa dalam pengembangan profesional guru melalui pendidikan strata S2 pendidikan Bahasa

### a. Rencana melanjutkan pendidikan ke Strata 2

Tabel 3. Rencana melanjutkan pendidikan ke Strata 2

Rencana melanjutkan pendidikan ke Strata 2	n	%
Ya	61	62,88
Tidak	36	37,11

Responden yang berminat melanjutkan ke S2 cukup tinggi. Dari 97 responden, responden yang berminat melanjutkan studi ke S2 pendidikan bahasa ada 61 orang (62,88%) dan yang tidak berminat ada 36 orang (37,11%). Alasan responden yang tidak ingin melanjutkan adalah karena usia tua (15,46%) dan biaya (18,55).

### b. Aspirasi Melanjutkan Pendidikan ke Strata 2

Tabel 4 :Rencana melanjutkan pendidikan ke Strata 2

Melanjutkan ke S2	Alasan	n	%
Ya (n = 61)	Memperluas wawasan	61	62,88
	Antisipasi syarat minimal profesi guru	36	37,11
	Sesuai dengan tugas mengajar sebagai guru bahasa	24	24,74
	Tuntutan lembaga tempat mengajar	5	5,15
	Tidak mengisi	11	11,34
Tidak (n= 36)	Tidak merasa perlu	3	3,09
	Tidak ada minat	3	3,09
	Tidak ada keharusan	7	7,21
	Usia sudah tua	15	15,46
	Fisik tidak memungkinkan	6	6,18
	Tidak ada biaya	18	18,55
	Tidak menjawab	9	9,27

Dari jumlah peserta yang berminat untuk masuk ke S2 Pendidikan Bahasa 62,88% memperluas wawasan, 37,11% antisipasi syarat minimal profesi guru. Hal ini menunjukkan bahwa tuntutan terhadap pendidikan yang berkualitas dan

kesadaran para guru untuk memiliki kompetensi dan wawasan yang jauh lebih tinggi sebagaimana telah dikemukakan di atas sudah dipahami betul oleh para guru. Minat untuk mengikuti S2 bukan sekedar ingin mendapatkan gelar S2, akan tetapi yang lebih mengemuka justru untuk meningkatkan kemampuan, meningkatkan wawasan, dan disusul dengan antisipasi syarat minimal profesi guru .

**c. Rencana waktu melanjutkan studi ke S2**

Minat untuk segera meningkatkan kompetensi sebagai guru yang profesional menunjukkan kecenderungan semakin mendesak. dari tabel di atas sebanyak 88,70 % bermaksud melanjutkan ke S2 pada tahun 2015 – 2017. Semakin lama semakin turun jumlah persentasenya.

Tabel 5. Rencana waktu melanjutkan studi ke S2 (N=61)

Tahun Melanjutkan Studi	n	%
2015-2017	55	88,70
2018-2020	12	19,35
Sesudah tahun 2020	4	6,45
Tidak Mengisi	12	19,35

**B. Fokus Pengembangan Profesional guru bahasa melalui S2 Pendidikan Bahasa.**

**a. Bidang yang ingin diperdalam pada Program S2 Pendidikan Bahasa**

Tujuan utama seseorang melanjutkan studi ke jenjang pendidikan S2 pada umumnya adalah untuk meningkatkan kompetensi yang diperoleh dari jenjang pendidikan sebelumnya (S1). Oleh karena itu, dengan menempuh pendidikan jenjang S2 diharapkan kompetensi yang diperoleh pada jenjang S2 dapat memperdalam pengetahuan dan memperluas pengalaman seseorang yang dapat berimplikasi pada peningkatan karier di tempatnya bekerja.

Hasil survei tentang peminatan bidang yang akan dikaji dalam S2 pendidikan bahasa tergambar pada tabel 6 berikut. Jika kita perhatikan pada tabel tersebut tergambar pula dalam data yang diperoleh dari hasil survei menunjukkan bahwa kompetensi yang diinginkan oleh calon mahasiswa Program Studi S2 Pendidikan Bahasa UT adalah kemampuan pembelajaran bahasa sebagai upaya

meningkatkan kompetensi yang telah mereka miliki pada masa sekarang. Terbukti ada 70,96 % memilih bidang yang ingin diperdalam pada Program S2 Pendidikan Bahasa adalah “Pengembangan model-model pembelajaran bahasa.” Bidang yang masih berkaitan dengan pembelajaran bahasa seperti bidang “Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran bahasa” ada 69,35% yang tertarik. Sama halnya dengan bidang ”Pengembangan pembelajaran bahasa dengan menggunakan Teknologi Informasi” yang terbukti dipilih responden sebanyak 69,35%.

Dengan data tersebut terbukti bahwa tuntutan terhadap peningkatan kompetensi guru bahasa, sebenarnya sudah menjadi kebutuhan mengingat semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pendidikan yang berkualitas. Salah satu penunjang pendidikan yang berkualitas adalah guru yang juga berkualitas. Untuk menjadi guru yang berkualitas sudah barang tentu salah satu aspeknya adalah meningkatkan pengetahuannya melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. UT sebagai institusi pendidikan tinggi dengan sistem pendidikan jarak jauh memiliki daya jangkau yang sangat luas tentu turut memikul tanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi para guru, khususnya para guru bahasa.

Tabel 6: Bidang yang ingin diperdalam pada Program S2 Pendidikan Bahasa

Alasan	n = 61	%
Pendalaman materi keilmuan bidang bahasa	41	66,12
Pengembangan model-model pembelajaran bahasa	44	70,96
Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran bahasa	43	69,35
Pengembangan pembelajaran bahasa dengan menggunakan Teknologi Informasi	43	69,35
Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa melalui penelitian.	23	37,09
Evaluasi pembelajaran bahasa	20	32,25

#### **b. Harapkan mengikuti program S2 Pendidikan Bahasa**

Aspirasi guru bahasa untuk melanjutkan studi ke jenjang strata dua, dapat tergambarkan melalui pengambilan data tentang harapan responden mengikuti jenjang S2 pendidikan bahasa.

Data ini dapat menggambarkan kesadaran para guru untuk memiliki kompetensi dan wawasan yang jauh lebih tinggi sebagaimana telah dikemukakan di atas sudah dipahami betul oleh para guru, agar kesadaran yang telah mereka pahami untuk

meningkatkan kualitas pendidikan segera terwujud. Oleh karena itu, mereka tidak semata-mata mereka hanya akan memburu gelar S2. Motivasi untuk meningkatkan kemampuan, mengelola pembelajaran bahasa cukup tinggi, terbukti ada 96,87% memilih alasan mengambil S2 untuk meningkatkan wawasan bidang Peningkatan wawasan bidang pengajaran bahasa, dan disusul dengan meningkatkan Peningkatan keterampilan mengelola pembelajaran bahasa sebanyak 87,09% yang memilih.

Tabel 7: Harapkan mengikuti program S2 Pendidikan Bahasa

Alasan	N=61	%
Peningkatan karir	24	38,70
Peningkatan keterampilan mengelola pembelajaran bahasa	54	87,09
Peningkatan wawasan bidang pengajaran bahasa	62	96,87
Peningkatan kesejahteraan	18	29,03
Tidak menjawab	3	4,83

### c. Kendala yang mungkin dihadapi

Berdasarkan data yang diperoleh jelas tergambar bahawa kendala yang mungkin dihadapi oleh mahasiswa, khususnya pada pendidikan terbuka dan jarak jauh, adalah yang berkenaan dengan kemampuan menulis karya ilmiah dan penguasaan bahasa Inggris, terbukti dalam kedua aspek ini sama-sama ada 80,64% responden yang memilih. Kedua kendala itu dapat dipahami mengingat kebiasaan menulis dan menghasilkan karya ilmiah, khususnya para guru, belum menjadi kebutuhan. Selain itu, kemampuan bidang keberhasilan dalam menempuh jenjang S2 ini juga menjadi kendala, kerana banyaknya referensi dan rujukan yang bertuliskan dalam bahasa Inggris. Selain itu, akses ke internet di Indonesia belum merata tingkat kecepatan jaringan.

Tabel 8: Kendala apa yang diperkirakan akan dihadapi Jika mengikuti Program S2 Pendidikan Bahasa di UT,

Kendala	n=62	%
Keterampilan menggunakan komputer	17	27,41
Keterampilan menggunakan internet	19	30,64
Kemampuan menulis karya ilmiah	50	80,64
Penguasaan bahasa Inggris	50	80,64
Pemerolehan sumber-sumber belajar lainnya	19	30,64
Tidak ada akses internet di rumah	14	22,58

#### d. Kemampuan Melakukan Penelitian

Gambaran kemampuan guru bahasa dalam melakukan penelitian tergambar pada tabel 9. Hasil survei menunjukkan bahwa dalam hal kemampuan meneliti, hanya 46 responden (53,47%) yang menyatakan kurang, sedangkan sebanyak 37 responden (43,02%) menyatakan cukup memiliki kemampuan dalam meneliti. Hal ini menunjukkan bahwa kendala berikutnya setelah kemampuan menulis karya ilmiah adalah kemampuan meneliti.

Tabel 9: Tingkat kemampuan dalam melakukan penelitian

Kategori	n	%
Kurang	46	53,48
Cukup	37	43,02
Baik	3	3,48
Tidak menjawab	6	6,97

#### e. Menggunakan Komunikasi Melalui Internet

Untuk penggunaan komunikasi melalui internet, tabel 10 memperlihatkan keadaan yang cukup baik dari para responden. Sekitar 53 responden (60,22%) menyatakan bahwa mereka memiliki akses terhadap penggunaan komputer untuk melakukan komunikasi menggunakan jaringan internet. Akan tetapi masih ada 30 responden yang menyatakan tidak pernah berkomunikasi melalui jaringan internet.

Tabel 10: Terbiasa menggunakan komunikasi melalui Internet

Menggunakan komunikasi melalui Internet	n	%
Ya	53	60,22
Tidak	30	34,09
Tidak menjawab	5	5,68

#### f. Bentuk komunikasi yang dilakukan melalui jaringan internet

Bentuk komunikasi yang dilakukan melalui jaringan internet mencakup: *E-mail* digunakan oleh 41 orang untuk berkomunikasi, blog digunakan oleh 1 orang, 7 orang menggunakan *twitter*, *facebook* digunakan oleh 34 orang dan 3 orang menggunakan *mailing list*. Sedangkan yang tidak menjawab ada 25 orang karena sebagian besar tidak memiliki jaringan internet.

Tabel 11: Bentuk komunikasi yang dilakukan melalui jaringan internet

Jenis Komunikasi	n	%
<i>E-mail</i>	41	42,26
<i>Blog</i>	1	1,03

<i>Twitter</i>	7	7,21
<i>Facebook</i>	34	35,05
Milis (Mailing list)	3	3,09
Tidak menjawab	25*	25,77

\*Sebagian besar tdk memilih karena tidak pakai internet

### **g. Respon terhadap biaya studi S2 di UT**

Biaya kuliah sekitar 7- 9 juta rupiah dirasakan terlalu mahal oleh 39 orang, 37 orang menyatakan mahal, 9 orang merasakan sedang, hanya 2 orang yang menganggap bahwa biaya tersebut murah, dan yang tidak menjawab ada 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden masih menganggap biaya tersebut mahal.

Tabel 12: Tanggapan terhadap biaya Program S2 Pendidikan bahasa per semester di UT, jika ditentukan Rp. 7 – 9 juta, per semester.

Kategori	n	%
<i>Terlalu Mahal</i>	39	63,93
<i>Mahal</i>	37	60,65
<i>Sedang</i>	9	14,75
<i>Murah</i>	2	3,27
<i>Tidak menjawab</i>	4	6,55

## **C. Bagaimana guru bahasa mengenal sistem pendidikan jarak jauh ?**

### **a. Pemahaman tentang sistem belajar jarak jauh**

Persepsi para guru bahasa yang menjadi responden penelitian ini terhadap Sistem Pendidikan Jarak Jauh & Universitas Terbuka cukup besar. Terbukti ada 71,13% mengenal system belajar jarak jauh yang menjadi ciri khas UT. Persepsi responden terhadap Sistem Pendidikan Jarak Jauh & Universitas Terbuka sudah bagus dan hanya 23 orang responden atau 23,71 % tidak mengenal SBJJ.

Tabel 13: Pemahaman tentang system belajar jarak jauh

Mengenal Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ)	n	%
Ya	69	71,13
Tidak	23	23,71

### **b. Sumber informasi pengetahuan tentang sistem belajar jarak jauh**

Para responden memperoleh informasi tentang sistem belajar jarak jauh melalui berbagai sumber yang ada. Sumber mendapatkan informasi tentang pembelajaran

jarak jauh berasal dari teman sebanyak 35,05%. Adapun melalui surat kabar adalah 25,77% dan sebagai alumni UT ada 22,68%.

Tabel 14: Sumber informasi pengetahuan tentang sistem belajar jarak jauh

Sumber	n	&
Sebagai Alumni UT	22	22,68
Dinas Pendidikan	10	10,30
Kepala sekolah	-	-
MGMP	5	5,15
Teman	34	35,05
Baca (koran, majalah, dll)	25	25,77
Seminar/konferensi	3	3,09
Tidak menjawab	11	11,34

### c. Pemahaman Tentang Sistem Belajar Jarak Jauh Seperti yang Dilakukan Oleh UT

Pemahaman responden tentang sistem belajar jarak jauh seperti yang dilakukan oleh UT beragam. Belajar dengan sistem belajar jarak jauh dipahami secara berbeda-beda, yaitu belajar mandiri (64,94%), pembelajaran dilakukan melalui media seperti buku, internet, dan lain-lain (47,42%), belajar tidak dibatasi oleh konsep ruang (38,14%), selama proses belajar-mengajar tidak bertemu dosen (24,74%). Bahkan, belajar tidak harus tergantung pada dosen semata (29,89%). Pada Tabel 21 berikut disajikan distribusi pemahaman tentang sistem belajar jarak jauh oleh para responden.

Tabel 15: Pemahaman tentang sistem belajar jarak jauh seperti yang dilakukan oleh UT

Ciri-ciri	n	%
Tidak dibatasi ruang	37	38,14
Tidak bertemu dosen	24	24,74
Belajar mandiri	63	64,94
Tidak dibatasi waktu	29	29,89
Belajar dilakukan melalui media (buku, Internet, dll)	46	47,42
Belajar sepanjang masa	15	15,46
Belajar dari beragam sumber	28	28,86
Tidak bergantung hanya pada dosen	29	29,89
Tidak menjawab	2	2,06

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data dapat disimpulkan sebagai berikut

- 62,88 % berencana melanjutkan studi S2 pendidikan bahasa
- 62,88 % berencana studi S2 untuk memperluas wawasan
- 88,70 % berencana melanjutkan studi S2 pada 2015 – 2017
- 70,96 % menginginkan fokus pada pembelajaran bahasa
- 87,09 % menginginkan peningkatan kemampuan keterampilan mengelola pembelajaran bahasa
- 69,35 % menginginkan pengembangan pembelajaran bahasa dengan menggunakan teknologi informasi
- 80,64% mengalami kendala dalam menulis ilmiah
- 80,64% mengalami kendala penguasaan bahasa Inggris
- 53,48 % menyatakan kurang dalam melakukan penelitian
- 35,05% berkomunikasi melalui *facebook*
- 63,93% menyatakan biaya 7-9 juta terlalu mahal;
- 71,13 % mengenal sistem belajar jarak jauh
- 35,05 % mendapat informasi pengetahuan tentang sistem belajar jarak jauh melalui teman
- 64,94% memahami bahwa sistem belajar mandiri sebagai sistem belajar dalam belajar jarak jauh
- 60,22% terbiasa menggunakan internet untuk berkomunikasi
- 71,13 % memilih belajar di UT jika UT membuka S2 Pendidikan Bahasa

## DAFTAR PUSTAKA

- M., A. Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brown, H. Douglas. (1994). *Teaching by Principles*. New Jersey, USA : Prentice-Hall, Regents.
- Collins, Mary L. (1977). "The Effect of Training for Enthusiasm on Enthusiasm Displayed by Preservice Elementary Teachers." *Research in Education*.
- Jacobsen, David A., Paul Eggen, and Donald Kauchak. (2009). *Methods for Teaching*. New Jersey, USA: Pearson Education.
- Joyce, Bruce. Marsha Weil, and Emily Calhoun. (2009). *Models of Teaching*. New Jersey, USA : Pearson Education.
- Lemlech, Johanna Kasin. (1979). *Classroom Management*. New York : The Maple Press Company.
- Kumaravalivelu. (2003). *Beyond Methods : Macrostrategies for Language Teaching*. London : Yale University Press New Havenand.
- Notodihardjo (1990). Pendidikan tinggi dan tenaga kerja tingkat tinggi di Indonesia: studi tentang kaitan antara perguruan tinggi dan industri di Jawa. Jakarta: CSIS
- Pusat Bahasa Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- PP No.19 tahun 2005 tentang Kompetensi Guru.
- Ridley, D.R. & Boone, M.M. (2001). Alumni Loyalty.  
[http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content\\_storage\\_01/000019b/80/19/35/12.pdf](http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/000019b/80/19/35/12.pdf). [14 juli 2011].
- Suparman, A.. A. Zuhairi, dan I. Zubaidah. (2004). *Distance education for sustainable development: Lessons learned from Indonesia*. Paper presented to the 2004 UT-SEAMOLEC International Seminar on "Open and Distance Learning for Sustainable Development". Jakarta, Indonesia, 2-3 September 2004.
- Universitas Terbuka (2009). *Katalog NonPendas Universitas Terbuka 2009-2010*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka (2009). *Universitas Terbuka: 25 Years Making Higher Education Open for All Indonesians*. Tangerang: Universitas Terbuka.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005.

Wahyono dan Setijadi (2004). *20 Tahun Universita Terbuka: Dulu, Kini dan Esok*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zulfiandri (2006). *Cara Cerdas Menjadi Guru Mencerahkan*. Jakarta: Qualitama Tunas Mandiri.

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1: Angket

#### Kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program S2 Pendidikan Bahasa UNIVERSITAS TERBUKA

#### PENGANTAR

Untuk memperoleh informasi minat pengembangan profesional guru bahasa melalui pendidikan tinggi strata S2 Pendidikan Bahasa, Universitas Terbuka (UT) melakukan penelitian yang melibatkan guru bahasa di daerah sebagai responden. Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner ini.

Pertanyaan dalam Kuesioner dibagi ke dalam empat kelompok, yaitu (1) data identitas responden, (2) minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 Pendidikan Bahasa, (3) fokus pengembangan profesional guru bahasa melalui studi S2 Pendidikan Bahasa, dan (4) pemahaman terhadap sistem pendidikan jarak jauh. Silakan isi Kuesioner ini dengan cara membubuhkan tanda "√" pada  di pilihan jawaban yang sesuai. Untuk isian/pertanyaan terbuka, mohon Ibu/Bapak menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama: ..... ...	Lokasi tempat tinggal: * a. Kota b. Kabupaten
Umur : ..... ..	Kriteria sekolah tempat mengajar: a. Swasta/negeri* b. Nasional/internasional*
Jenis kelamin: L/P*	Tingkat pendidikan terakhir : .....
Lama mengajar : * a. < 10 th    b. 10-15 th    c. >15 th	Perguruan tinggi tempat pendidikan terakhir: ..... ...
Penghasilan per bulan : * a . < 5 jt    b. 5-10 jt    c. > 10 jt	Jurusan/Program studi: ..... ...

\*lingkari pilihan jawaban

**B. MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE S2 PENDIDIKAN BAHASA**

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Apakah Anda memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke strata S2 Pendidikan Bahasa ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Jika “Tidak”, apa alasan Anda? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input type="checkbox"/> Tidak merasa perlu <input type="checkbox"/> Tidak ada minat <input type="checkbox"/> Tidak ada keharusan <input type="checkbox"/> Usia sudah tua <input type="checkbox"/> Fisik tidak memungkinkan <input type="checkbox"/> Tidak ada biaya <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
3	Jika “Ya”, Apa alasan Anda? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input type="checkbox"/> Memperluas wawasan <input type="checkbox"/> Antisipasi syarat minimal profesi guru Sesuai dengan tugas mengajar sebagai guru bahasa <input type="checkbox"/> Tuntutan lembaga tempat mengajar <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
4	Kapan Anda merencanakan untuk melanjutkan studi ke S2 pendidikan Bahasa?	<input type="checkbox"/> Antara tahun 2015-2017 <input type="checkbox"/> Antara tahun 2018-2020 <input type="checkbox"/> Sesudah tahun 2020

**C. FOKUS PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU BAHASA**

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Bidang apa yang ingin Anda perdalam pada Program S2 Pendidikan Bahasa? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input type="checkbox"/> Pendalaman materi keilmuan bidang bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan model-model pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan pembelajaran bahasa dengan menggunakan Teknologi Informasi <input type="checkbox"/> Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa melalui penelitian. <input type="checkbox"/> Evaluasi pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
2	Apa yang Anda harapkan dengan mengikuti	<input type="checkbox"/> Peningkatan karir <input type="checkbox"/> Peningkatan keterampilan mengelola

	program S2 Pendidikan Bahasa? <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i>	pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Peningkatan wawasan bidang pengajaran bahasa <input type="checkbox"/> Peningkatan kesejahteraan <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
--	---	--

#### D. SISTEM PENDIDIKAN JARAK JAUH

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Apakah Anda mengenal sistem belajar jarak jauh?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Jika "Ya", darimana Anda mengetahui tentang sistem belajar jarak jauh? <i>(boleh pilih dari satu alternatif jawaban)</i>	<input type="checkbox"/> Sebagai Alumni UT <input type="checkbox"/> Dinas Pendidikan <input type="checkbox"/> Kepala sekolah <input type="checkbox"/> MGMP <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Baca (koran, majalah, dll) <input type="checkbox"/> Seminar/konferensi <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
3	Apakah yang Anda ketahui tentang sistem belajar jarak jauh seperti yang dilakukan oleh UT? <i>(boleh pilih dari satu alternatif jawaban)</i>	<input type="checkbox"/> Tidak dibatasi ruang <input type="checkbox"/> Tidak bertemu dosen <input type="checkbox"/> Belajar mandiri <input type="checkbox"/> Tidak dibatasi waktu <input type="checkbox"/> Belajar dilakukan melalui media (buku, Internet, dll) <input type="checkbox"/> Belajar sepanjang masa <input type="checkbox"/> Belajar dari beragam sumber <input type="checkbox"/> Tidak bergantung hanya pada dosen <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
4	Jika UT membuka Program S2 Pendidikan Bahasa, apakah Anda berminat?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Jika Anda ingin mengikuti Program S2 Pendidikan Bahasa di UT, kendala apa yang Anda perkirakan akan Anda hadapi? <i>(boleh pilih dari satu alternatif jawaban)</i>	<input type="checkbox"/> Keterampilan menggunakan komputer <input type="checkbox"/> Keterampilan menggunakan internet <input type="checkbox"/> Kemampuan menulis karya ilmiah <input type="checkbox"/> Penguasaan bahasa Inggris <input type="checkbox"/> Pemerolehan sumber-sumber belajar lainnya <input type="checkbox"/> Tidak ada akses internet di rumah <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
6	Program S2 Pendidikan Bahasa di UT mempersyaratkan penelitian untuk Thesis.	<input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Cukup <input type="checkbox"/> Baik

	bagaimana tingkat kemampuan Anda dalam melakukan penelitian?	
7	Apakah Anda terbiasa menggunakan komputer dalam tugas-tugas Anda?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Apakah Anda terbiasa menggunakan komunikasi melalui Internet?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Jika "Ya", apakah bentuk komunikasi yang Anda lakukan? (boleh pilih dari satu alternatif jawaban)	<input type="checkbox"/> <i>E-mail</i> <input type="checkbox"/> <i>Blog</i> <input type="checkbox"/> <i>Twitter</i> <input type="checkbox"/> <i>Facebook</i> <input type="checkbox"/> Milis (Mailing list) <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
10	Jika biaya Program S2 Pendidikan bahasa per semester di UT sekitar Rp. 7 - 9 juta, bagaimana tanggapan Anda?	<input type="checkbox"/> Terlalu mahal <input type="checkbox"/> Mahal <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Murah

Tuliskan komentar/pesan Anda berkaitan dengan rencana pembukaan program S2 Pendidikan Bahasa di Univeritas Terbuka

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan:  
Jika lembar ini tidak cukup, dapat menggunakan halaman sebaliknya.

**Terima kasih atas bantuan Ibu/Bapak.**

## Lampiran 2 : Contoh Angket/Kuesioner yang telah diisi oleh responden

### Kuesioner Studi Kelayakan Pembukaan Program S2 Pendidikan Bahasa UNIVERSITAS TERBUKA

#### PENGANTAR

Untuk memperoleh informasi minat pengembangan profesional guru bahasa melalui pendidikan tinggi strata S2 Pendidikan Bahasa, Universitas Terbuka (UT) melakukan penelitian yang melibatkan guru bahasa di daerah sebagai responden. Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner ini.

Pertanyaan dalam Kuesioner dibagi ke dalam empat kelompok, yaitu (1) data identitas responden, (2) minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 Pendidikan Bahasa, (3) fokus pengembangan profesional guru bahasa melalui studi S2 Pendidikan Bahasa, dan (4) pemahaman terhadap sistem pendidikan jarak jauh. Silakan isi Kuesioner ini dengan cara membubuhkan tanda "✓" pada  di pilihan jawaban yang sesuai. Untuk isian/pertanyaan terbuka, mohon Ibu/Bapak menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama: <u>SITI NURHAYATI</u> .....	Lokasi tempat tinggal: * <input checked="" type="radio"/> a. Kota <input type="radio"/> b. Kabupaten
Umur: <u>29 TAHUN</u> .....	Kriteria sekolah tempat mengajar: <input checked="" type="radio"/> a. Swasta/negeri* <input type="radio"/> b. Nasional/internasional*
Jenis kelamin: <input checked="" type="checkbox"/> P*.....	Tingkat pendidikan terakhir : <u>S1</u> .....
Lama mengajar : * a. < 10 th <input checked="" type="radio"/> b. 10-15 th c. > 15 th	Perguruan tinggi tempat pendidikan terakhir: <u>UTN</u> .....
Penghasilan per bulan : * <input checked="" type="radio"/> a. < 5 jt b. 5-10 jt c. > 10 jt	Jurusan/Program studi: <u>Pendidikan Bahasa Inggris</u> .....

\*lingkari pilihan jawaban

#### B. MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE S2 PENDIDIKAN BAHASA

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Apakah Anda memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke strata S2 Pendidikan Bahasa ?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Jika "Tidak", apa alasan Anda? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input type="checkbox"/> Tidak merasa perlu <input type="checkbox"/> Tidak ada minat <input type="checkbox"/> Tidak ada keharusan <input type="checkbox"/> Usia sudah tua <input type="checkbox"/> Fisik tidak memungkinkan <input type="checkbox"/> Tidak ada biaya <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan .....
3	Jika "Ya", Apa alasan Anda? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input checked="" type="checkbox"/> Memperluas wawasan <input type="checkbox"/> Antisipasi syarat minimal profesi guru <input type="checkbox"/> Sesuai dengan tugas mengajar sebagai guru bahasa <input type="checkbox"/> Tuntutan lembaga tempat mengajar <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....

1

4	Kapan Anda merencanakan untuk melanjutkan studi ke S2 pendidikan Bahasa?	<input checked="" type="checkbox"/> Antara tahun 2015-2017 <input type="checkbox"/> Antara tahun 2018-2020 <input type="checkbox"/> Sesudah tahun 2020
---	--	--

#### C. FOKUS PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU BAHASA

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Bidang apa yang ingin Anda perdalam pada Program S2 Pendidikan Bahasa? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input checked="" type="checkbox"/> Pendalaman materi keilmuan bidang bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan model-model pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan pembelajaran bahasa dengan menggunakan Teknologi Informasi <input type="checkbox"/> Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa melalui penelitian. <input type="checkbox"/> Evaluasi pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan:
2	Apa yang Anda harapkan dengan mengikuti program S2 Pendidikan Bahasa? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input checked="" type="checkbox"/> Peningkatan karir <input type="checkbox"/> Peningkatan keterampilan mengelola pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Peningkatan wawasan bidang pengajaran bahasa <input type="checkbox"/> Peningkatan kesejahteraan <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan:

#### D. SISTEM PENDIDIKAN JARAK JAUH

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Apakah Anda mengenal sistem belajar jarak jauh?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Jika "Ya", darimana Anda mengetahui tentang sistem belajar jarak jauh? (boleh pilih dari satu alternatif jawaban)	<input type="checkbox"/> Sebagai Alumni UT <input type="checkbox"/> Dinas Pendidikan <input type="checkbox"/> Kepala sekolah <input type="checkbox"/> MGMP <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Baca (koran, majalah, dll) <input checked="" type="checkbox"/> Seminar/konferensi <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan:
3	Apakah yang Anda ketahui tentang sistem belajar jarak jauh seperti yang dilakukan oleh UT? (boleh pilih dari satu alternatif jawaban)	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak dibatasi ruang <input type="checkbox"/> Tidak bertemu dosen <input type="checkbox"/> Belajar mandiri <input type="checkbox"/> Tidak dibatasi waktu <input type="checkbox"/> Belajar dilakukan melalui media (buku, internet, dll) <input type="checkbox"/> Belajar sepanjang masa <input type="checkbox"/> Belajar dari beragam sumber <input type="checkbox"/> Tidak bergantung hanya pada dosen <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan:
4	Jika UT membuka Program S2 Pendidikan Bahasa, apakah Anda berminat?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

5	Jika Anda ingin mengikuti Program S2 Pendidikan Bahasa di UT, kendala apa yang Anda perkirakan akan Anda hadapi? (boleh pilih dari satu alternatif jawaban)	<input type="checkbox"/> Keterampilan menggunakan komputer <input type="checkbox"/> Keterampilan menggunakan internet <input type="checkbox"/> Kemampuan menulis karya ilmiah <input type="checkbox"/> Penguasaan bahasa Inggris <input type="checkbox"/> Pemerolehan sumber-sumber belajar lainnya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada akses internet di rumah <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
6	Program S2 Pendidikan Bahasa di UT mempersyaratkan penelitian untuk Thesis. bagaimana tingkat kemampuan Anda dalam melakukan penelitian?	<input type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Cukup <input checked="" type="checkbox"/> Baik
7	Apakah Anda terbiasa menggunakan komputer dalam tugas-tugas Anda?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8	Apakah Anda terbiasa menggunakan komunikasi melalui Internet?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
9	Jika "Ya", apakah bentuk komunikasi yang Anda lakukan? (boleh pilih dari satu alternatif jawaban)	<input type="checkbox"/> E-mail <input type="checkbox"/> Blog <input type="checkbox"/> Twitter <input checked="" type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Milis (Mailing list) <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
10	Jika biaya Program S2 Pendidikan bahasa per semester di UT sekitar Rp. 7 - 9 juta, bagaimana tanggapan Anda?	<input type="checkbox"/> Terlalu mahal <input type="checkbox"/> Mahal <input type="checkbox"/> Sedang <input checked="" type="checkbox"/> Murah

Tuliskan komentar/pesan Anda berkaitan dengan rencana pembukaan program S2 Pendidikan Bahasa di Universitas Terbuka

*Memnit saya akan sangat bermanfaat.*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan:  
Jika lembar ini tidak cukup, dapat menggunakan halaman sebaliknya.

Terima kasih atas bantuan Ibu/Bapak.

P. IKETUT SUKITA  
SMP N 1 SELBAR

**Kuesioner Studi Kelayakan  
Pembukaan Program S2 Pendidikan Bahasa  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**PENGANTAR**

Untuk memperoleh informasi minat pengembangan profesional guru bahasa melalui pendidikan tinggi strata S2 Pendidikan Bahasa, Universitas Terbuka (UT) melakukan penelitian yang melibatkan guru bahasa di daerah sebagai responden. Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi Kuesioner ini.

Pertanyaan dalam Kuesioner dibagi ke dalam empat kelompok, yaitu (1) data identitas responden, (2) minat melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 Pendidikan Bahasa, (3) fokus pengembangan profesional guru bahasa melalui studi S2 Pendidikan Bahasa, dan (4) pemahaman terhadap sistem pendidikan jarak jauh. Silakan isi Kuesioner ini dengan cara membubuhkan tanda "x" pada  di pilihan jawaban yang sesuai. Untuk isian/pertanyaan terbuka, mohon Ibu/Bapak menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama: <u>IKETUT SUKITA, S.Pd.</u>	Lokasi tempat tinggal: * a. Kota <input checked="" type="radio"/> b. Kabupaten
Umur: <u>50 TAHUN</u>	Kriteria sekolah tempat mengajar: <input checked="" type="radio"/> a. Swasta/negeri* b. Nasional/internasional*
Jenis kelamin: <input checked="" type="radio"/> P*	Tingkat pendidikan terakhir: <u>S.I</u>
Lama mengajar: * a. < 10 th    b. 10-15 th <input checked="" type="radio"/> c. >15 th	Perguruan tinggi tempat pendidikan terakhir: <u>U.T</u>
Penghasilan per bulan: * <input checked="" type="radio"/> a. < 5 jt    b. 5-10 jt    c. > 10 jt	Jurusan/Program studi: <u>BAHASA INDONESIA</u>

\*lingkari pilihan jawaban

**B. MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE S2 PENDIDIKAN BAHASA**

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Apakah Anda memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke strata S2 Pendidikan Bahasa ?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
2	Jika "Tidak", apa alasan Anda? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input type="checkbox"/> Tidak merasa perlu <input type="checkbox"/> Tidak ada minat <input type="checkbox"/> Tidak ada keharusan <input type="checkbox"/> Usia sudah tua <input type="checkbox"/> Fisik tidak memungkinkan <input checked="" type="checkbox"/> Tidak ada biaya <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
3	Jika "Ya", Apa alasan Anda? (Boleh pilih lebih dari satu jawaban)	<input type="checkbox"/> Memperluas wawasan <input type="checkbox"/> Antisipasi syarat minimal profesi guru <input type="checkbox"/> Sesuai dengan tugas mengajar sebagai guru bahasa <input type="checkbox"/> Tuntutan lembaga tempat mengajar <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....

4	Kapan Anda merencanakan untuk melanjutkan studi ke S2 pendidikan Bahasa?	<input type="checkbox"/> Antara tahun 2015-2017 <input type="checkbox"/> Antara tahun 2018-2020 <input type="checkbox"/> Sesudah tahun 2020
---	--	---

**C. FOKUS PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU BAHASA**

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Bidang apa yang ingin Anda perdalam pada Program S2 Pendidikan Bahasa? <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i>	<input type="checkbox"/> Pendalaman materi keilmuan bidang bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan model-model pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Pengembangan pembelajaran bahasa dengan menggunakan Teknologi Informasi <input type="checkbox"/> Peningkatan kualitas pembelajaran bahasa melalui penelitian. <input type="checkbox"/> Evaluasi pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
2	Apa yang Anda harapkan dengan mengikuti program S2 Pendidikan Bahasa? <i>(Boleh pilih lebih dari satu jawaban)</i>	<input type="checkbox"/> Peningkatan karir <input type="checkbox"/> Peningkatan keterampilan mengelola pembelajaran bahasa <input type="checkbox"/> Peningkatan wawasan bidang pengajaran bahasa <input type="checkbox"/> Peningkatan kesejahteraan <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....

**D. SISTEM PENDIDIKAN JARAK JAUH**

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Apakah Anda mengenal sistem belajar jarak jauh?	<input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Jika "Ya", darimana Anda mengetahui tentang sistem belajar jarak jauh? <i>(boleh pilih dari satu alternatif jawaban)</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Sebagai Alumni UT <input type="checkbox"/> Dinas Pendidikan <input type="checkbox"/> Kepala sekolah <input type="checkbox"/> MGMP <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Baca (koran, majalah, dll) <input type="checkbox"/> Seminar/konferensi <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
3	Apakah yang Anda ketahui tentang sistem belajar jarak jauh seperti yang dilakukan oleh UT? <i>(boleh pilih dari satu alternatif jawaban)</i>	<input type="checkbox"/> Tidak dibatasi ruang <input type="checkbox"/> Tidak bertemu dosen <input checked="" type="checkbox"/> Belajar mandiri <input type="checkbox"/> Tidak dibatasi waktu <input checked="" type="checkbox"/> Belajar dilakukan melalui media (buku, Internet, dll) <input type="checkbox"/> Belajar sepanjang masa <input type="checkbox"/> Belajar dari beragam sumber <input checked="" type="checkbox"/> Tidak bergantung hanya pada dosen <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan: .....
4	Jika UT membuka Program S2 Pendidikan Bahasa, apakah Anda berminat?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak

5	Jika Anda ingin mengikuti Program S2 Pendidikan Bahasa di UT, kendala apa yang Anda perkirakan akan Anda hadapi? (boleh pilih dari satu alternatif jawaban)	<input type="checkbox"/> Keterampilan menggunakan komputer <input type="checkbox"/> Keterampilan menggunakan internet <input type="checkbox"/> Kemampuan menulis karya ilmiah <input type="checkbox"/> Penguasaan bahasa Inggris <input type="checkbox"/> Pemerolehan sumber-sumber belajar lainnya <input type="checkbox"/> Tidak ada akses internet di rumah <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan:
6	Program S2 Pendidikan Bahasa di UT mempersyaratkan penelitian untuk Thesis, bagaimana tingkat kemampuan Anda dalam melakukan penelitian?	<input checked="" type="checkbox"/> Kurang <input type="checkbox"/> Cukup <input type="checkbox"/> Baik
7	Apakah Anda terbiasa menggunakan komputer dalam tugas-tugas Anda?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
8	Apakah Anda terbiasa menggunakan komunikasi melalui Internet?	<input type="checkbox"/> Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
9	Jika "Ya", apakah bentuk komunikasi yang Anda lakukan? (boleh pilih dari satu alternatif jawaban)	<input type="checkbox"/> E-mail <input type="checkbox"/> Blog <input type="checkbox"/> Twitter <input type="checkbox"/> Facebook <input type="checkbox"/> Milis (Mailing list) <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan:
10	Jika biaya Program S2 Pendidikan bahasa per semester di UT sekitar Rp. 7 - 9 juta, bagaimana tanggapan Anda?	<input type="checkbox"/> Terlalu mahal <input checked="" type="checkbox"/> Mahal <input type="checkbox"/> Sedang <input type="checkbox"/> Murah

Tuliskan komentar/pesan Anda berkaitan dengan rencana pembukaan program S2 Pendidikan Bahasa di Universitas Terbuka

Sebagai alumni, saya merasa senang kalau UT membuka Program S2 Pendidikan Bahasa. Namun sayang sekali saya tidak bisa ikut karena tidak ada biaya. Memperhatikan keberlapangan UT selama ini, maka saya yakin kalau UT membuka program S2 Pendidikan Bahasa, pasti banyak peminatnya. Apalagi kalau UT mau memperbanyakan biaya per semesternya dengan memperhatikan kondisi keuangan para guru yang harus menanggung biaya pendidikan anak-anaknya juga.

Catatan:  
Jika lembar ini tidak cukup, dapat menggunakan halaman sebaliknya.

Terima kasih atas bantuan Ibu/Bapak.